

Agenda Kegiatan

Kunjungan Akademik Mahasiswa Universitas Bakrie ke BRMP Veteriner: Belajar Pengujian Aflatoksin dengan HPLC



Sebanyak 30 mahasiswa Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Bakrie bersama dosen pendamping, Wiwit Purwita, melakukan kunjungan akademik ke Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner pada Kamis, 4 Juni lalu. Kunjungan ini bertujuan untuk mengenal secara langsung peran laboratorium dalam menjamin keamanan pangan, serta menyaksikan cara kerja instrumen canggih seperti HPLC (High-Performance Liquid Chromatography) yang digunakan untuk mendeteksi cemaran aflatoksin pada bahan pangan.

Aflatoksin adalah racun yang dihasilkan oleh jamur tertentu dan dapat mencemari biji-bijian, kacang-kacangan, serta produk olahannya. Paparan jangka panjang terhadap zat ini berbahaya bagi kesehatan, sehingga deteksi dini menggunakan alat presisi seperti HPLC menjadi sangat penting. Dalam kunjungan tersebut, mahasiswa tidak hanya melihat teori dari buku, tetapi juga mengamati langsung seluruh proses pengujian—mulai dari persiapan sampel, pengoperasian alat, hingga pembacaan hasil.

Antusiasme peserta terlihat dari pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan, seperti cara kerja HPLC dan tingkat sensitivitasnya dalam mendeteksi aflatoksin. Diskusi berlangsung interaktif dan dijawab tuntas oleh para ahli BRMP Veteriner. Dosen pendamping, Wiwit Purwita, menyampaikan apresiasi karena BRMP Veteriner telah berulang kali menerima mahasiswanya. Menurutnya, pengalaman belajar langsung di laboratorium memberikan nilai tambah yang tidak bisa diperoleh dari ruang kelas saja.

BRMP Veteriner secara rutin membuka pintu bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi sebagai bagian dari komitmennya tidak hanya sebagai lembaga penelitian, tetapi juga pusat edukasi dan pengembangan SDM kesehatan hewan dan pangan Indonesia. Para mahasiswa pun pulang dengan pengalaman yang membekas dan inspirasi baru untuk masa depan mereka.